

## APPENDICES

NO	CODE		SL	TL
1.	Datum 1	01/LP/01	<i>Sebatang pohon filicium tua yang rindang meneduhiku.</i>	<i>An old, Shady filicium tree shaded me.</i>
2.	Datum 2	02/LP/03	<i>Maka aku tak sampai hati memandang wajahnya.</i>	<i>Then I couldn't look at his face.</i>
3.	Datum 3	03/LP/03	<i>Karena pikiran mereka, seperti pikiran ayahku, melayang layang ke pasar pagi atau keramba di tepian laut membayangkan anak lelakinya menjadi pesuruh disana.</i>	<i>Their thought, like my father's were drifting off to the morning market as they imagined their sons better off as workers.</i>
4.	Datum 4	04/LP/03	<i>Para orang tua ini sama sekali tidak yakin bahwa Pendidikan anaknya yang hanya mampu mereka biayai paling tinggi sampai smp akan mempercerah masa depan keluarga.</i>	<i>These parents are not at all sure that the education of their children, which they can only afford at the highest level until junior high school, will brighten the future of the family.</i>
5.	Datum 5	05/LP/03	<i>Sekarang bu mus dan pak harfan cemas sebab sekolah mereka akan tamat riwayatnya,</i>	<i>Therefore, bu mus and pak harfan were worried about being shut down</i>
6.	Datum 6	06/LP/05	<i>Sembilan anak kecil ini - yang terperangkap di tengah -cemas kalau-kalau kami tak jadi sekolah</i>	<i>The nine small children caught in the middle - were worried we may not get to go to school at all</i>
7.	Datum 7	07/LP/06	<i>32 tahun pengabdian tanpa pamrih pada pak harfan ,pamanya ,akan berakhir di pagi yang sendu ini.</i>	<i>32 years of selfless devotion to pak Harfan, his uncle, will end on this sad morning</i>
8.	Datum 8	08/LP/06	<i>Suaranya berat selayaknya orang yang tertekan hatinya</i>	<i>His voice heavy like a depressed person</i>

9.	Datum 9	09/LP/06	<i>Para orang tua menepuk nepuk bahunya untuk membesarkan hatinya.</i>	<i>The parents patted him on the back to console him.</i>
10.	Datum 10	10/LP/07	<i>Ia tak menghiraukan ibunya yang tercepuk cepuk kewalahan menggandengnya</i>	<i>He did not pay attention to his mother who was smothered overwhelmed holding him</i>
11.	Datum 11	11/LP/09	<i>Ibu Muslimah yang beberapa hari yang lalu sembab, gelisah, dan coreng moreng kini menjelma menjadi sekuntum crinum giganteum</i>	<i>Mrs. Mus who just a few minutes earlier, had been on edge with a puffy, smudged face, now transformed into a budding giant Himalayan lily.</i>
12.	Datum 12	12/LP/10	<i>Ayahnya telah melepaskan belut yang licin itu dan anaknya baru saja melocati nasib, merebut Pendidikan.</i>	<i>He had just leapt over fate and grabbed education by the horns.</i>
13.	Datum 13	13/LP/10	<i>Pria itu berpotongan seperti pohon cemara angin yang mati karena disambar petir:</i>	<i>He resembled a pine tree struck by lightning</i>
14.	Datum 14	14/LP/11	<i>...maka biarkan jalan kerikil batu merah empat puluh kilo meter mematahkan semangatnya.</i>	<i>Then the 40 kilometer journey over a red gravel road would break his determination.</i>
15.	Datum 15	15/LP/12	<i>Ia menyalamiku dengan kuat seperti pegangan tangan calon mertua yang menerima pinangan</i>	<i>He greeted me with a strong handshake, like a father shaking hands with his daughter's first suitor.</i>
16.	Datum 16	16/LP/12	<i>Energi yang belrbihan di tubuhnya serta merta menjalar padaku laksana tersengat listrik</i>	<i>The over abudance of energy in his body spread over to mine, stinging me like an electric shock.</i>
17.	Datum 17	17/LP/12	<i>“Bola matanya bergerak-gerak cepat dan menyala -nyala”</i>	<i>“His eyes lit up as they glanced animatedly around the room”</i>
18.	Datum 18	18/LP/13	<i>Kemudian kulihat lagi pria cemara angin itu</i>	<i>Then I saw the wind FIR man again</i>
19.	Datum 19	19/LP/13	<i>Penampilan mereka seperti para Pelantun</i>	<i>With features like idolized traditional malay singers.</i>

			<i>irama semenanjung idola orang melayu pedalaman</i>	
20.	Datum 20	20/LP/15	<i>Karena nanti ia Seorang anak miskin pesisir akan menerangi nebula yang melingkupi sekolah miskin ini...</i>	<i>And as time went on, that impoverished coastal boy would outshine the dark nimbus cloud that had for so long overshadow this school...</i>
21.	Datum 21	21/LP/17	<i>Sepuluh siswa baru ini bercokol Sembilan tahun disekolah yang sama</i>	<i>Ten new students entrenched nine years in the same school</i>
22.	Datum 22	22/LP/18	<i>Ia seperti akan berangkat ke bulan.</i>	<i>It's like going to the moon.</i>
23.	Datum 23	23/LP/19	<i>Kata-kata yang begitu kami kenal seperti kami mengenal bau alami ibu-ibu kami</i>	<i>Words as familiar to us as we know the natural smell of our mothers</i>
24.	Datum 24	24/LP/19	<i>Maka sekolah kami sangat mirip Gudang kopra.</i>	<i>Then our school was very much like a copra warehouse.</i>
25.	Datum 25	25/LP/21	<i>Karena Penampilan pak harfan agak seperti beruang madu maka saat pertama kali melihatnya kami merasa takut.</i>	<i>Because Mr. Harfan looked quite like a grizzly bear, we were scared the first time we saw him.</i>
26.	Datum 26	26/LP/22	<i>Penerimaan selamat datang Penuh atmosfer sukacita di sekolahnya yang sederhana</i>	<i>Welcome reception Full of joy atmosphere in his simple school</i>
27.	Datum 27	27/LP/22	<i>Kemudian dalam waktu yang amat singkat beliau telah merebut hati kami</i>	<i>Then in a very short time he had captured our hearts</i>
28.	Datum 28	28/LP/40	<i>Suara pak harfan yang berat menggetarkan benang -benang halus dalam kalbu kami.</i>	<i>Mr. Harfan's heavy voice had shaken the threads of our souls.</i>
29.	Datum 29	29/LP/23	<i>Kami menanti liku demi liku cerita dalam detik detik menegangkan menegangkan dengan dada berkobar -kobar inign membela perjuangan para penegak islam.</i>	<i>We leaned forward waiting for more, straining our spirited chests wanting to defend the struggle of our religious forefathers.</i>

30.	Datum 30	30/LP/23	<i>Lalu pak harfan mendinginkan suasana dengan berkisah tentang penderitaan dan tekanan yang dialami seorang pria Bernama Zubair bin awam.</i>	<i>Then Mr. Harfan cooled the atmosphere by telling about the suffering and pressure experienced by a man named Zubair bin layman.</i>
31.	Datum 31	31/LP/23	<i>Pak harfan menceritakan semua itu dengan semangat perang badar sekaligus setenang embusan angin pagi.</i>	<i>Mr. Harfan told all of his tales with the enthusiasm of his telling of the badar war, at the same time , with the serenity of the morning breeze.</i>
32.	Datum 32	32/LP/23	<i>Ia mengesankan sebagai pria kenyang akan pahit getir perjuangan dan kesusahan hidup ...</i>	<i>He was impressive as a man satiated by the bitter struggles and hardships of life ...</i>
33.	Datum 33	33/LP/24	<i>Beliau menorehkan benang merah kebenaran hidup yang sederhana melalui kata-katanya yang ringan namun sederhana melalui kata-katanya yang ringan namun bertenaga seumpama titik titik air hujan</i>	<i>He incised the red thread of the simple truth of life through his light but simple words through his light but energetic words like the drops of raindrops</i>
34.	Datum 34	34/LP/32	<i>Bagi kami pak harfan dan bu mus adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang sesungguhnya</i>	<i>For us, Mr. Harfan and Mrs. Mus are truly unsung heroes</i>
35.	Datum 35	35/LP/32	<i>Mereka adalah ksatria tanpa pamrih, pangeran keikhlasan dan sumur jernih ilmu pengetahuan di ladang yang ditinggal kan</i>	<i>They are selfless Knights, princes of sincerity and clear wells of science in abandoned fields right</i>
36.	Datum 36	36/LP/33	<i>Filiicium memberi nafas kehidupan bagi ribuan organisme dan menjadi tonggak penting mata rantai ekosistem.</i>	<i>Filiicium gives the breath of life to thousands of organisms and becomes an important milestone of ecosystem links.</i>
37.	Datum 37	37/LP/36	<i>Karena timah adalah denyut nadi pulau kecil itu.</i>	<i>Because tin is the pulse of the little island.</i>

38.	Datum 38	38/LP/38	<i>Belitong melayang layang di antara selat gaspar dan karimata bak Mutiara dalam tangkupan kerrang</i>	<i>Belitong gliding between the Straits of gaspar and karimata like pearls in shellfish catch</i>
39.	Datum 39	39/LP/38	<i>Dan terberkatilah tanah yang dilairi timah karena ia seperti knautia yang dirubung bergam jenis lebah madu.</i>	<i>And blessed is the land that is watered with lead, for it is like knautia clothed with honey bees.</i>
40.	Datum 40	40/LP/39	<i>Kami seperti kawanan tikus yang paceklik di lumbung padi</i>	<i>We are like a herd of hungry rats in a barnyard</i>
41.	Datum 41	41/LP/45	<i>Hamparan rumput manila di halaman menyentuh lembut bibir jalan raya...</i>	<i>A stretch of manila grass on the lawn gently touches the lips of the highway</i>
42.	Datum 42	42/LP/56	<i>Wajah flo seperti kucing yang kebanyakan tidur dan bangun magrib-magrib</i>	<i>Flo's face is like a cat who mostly sleeps and wakes up in the evening</i>
43.	Datum 43	43/LP/49	<i>Milyaran rupiah uang beputar sangat cepat seperti putaran mesin parut</i>	<i>Billions of dollars of money beputar very fast like a grated machine round</i>
44.	Datum 44	44/LP/60	<i>Caranya ber make up jelas memperlihatkan dirinya sedang bertempur mati-matian melawan usia</i>	<i>The way ber make up clearly shows himself fighting desperately against age</i>
45.	Datum 45	45/LP/61	<i>Bagi kami yang waktu itu masih kecil , masih berpandangan hitam putih...</i>	<i>For those of us who were still small, still have a black and white view...</i>
46.	Datum 46	46/LP/68	<i>Matanya tertarik ke atas seperti sebilah pedang , dan ia hampir tidak punya alis .</i>	<i>His eyes were tilted upwards like sword blades, and his eyebrows were virtually nonexistent</i>
47.	Datum 47	47/LP/68	<i>Guru manapun yang melihat wajahnya akan tertekan jiwanya , membayangkan betapa susahnyanya menjejalkan ilmu kedalam kepala alumuniumnya itu.</i>	<i>One look at his face and any teacher would feel depressed imagining the difficulty of cramming knowledge into his boxy alumunium head.</i>

48.	Datum 48	48/LP/68	<i>Dia sangat naif dan tak peduli seperti jalak kerbau.</i>	<i>He was as naive and uncaring as a Buffalo Starling.</i>
49.	Datum 49	49/LP/69	<i>Rupanya kepala kalengnya cepat juga menangkap ilmu.</i>	<i>Apparently the head of the Can is also quickly grasping knowledge.</i>
50.	Datum 50	50/LP/49	<i>Miliaran dolar mengalir deras seperti kawanan tikus terpanggil pemain seruling Ajaib</i>	<i>Billions of dollars flowed in like rats drawn to the melody of the Pied Pipers flute</i>



## RATERS

No	SL	TL	Type				Techniques	Quality assessment										
			Si	Pe	Hy	Me		Accurate			Acceptable			Readability				
								3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1.	“Bola matanya bergerak-gerak cepat dan menyala-nyala”	“His eyes <i>lit up</i> as they glanced animatedly around the room”			√		Reduction						√					
2.	“Kami menanti liku demi liku cerita dalam detik detik menegangkan menegangkan dengan dada berkobar-kobar ingin membela perjuangan para penegak islam”	“We leaned forward waiting for more , <i>straining our spirited chests wanting to defend the struggle of our religious forefathers</i> ”			√		Cmpensation	√				√				√		
3.	“Para orang tua menepuk nepuk bahunya untuk membesarkan hatinya”	“The parents <i>patted him on the back to console him</i> ”			√		Literal Translation	√				√				√		
4.	“Pak harfan menceritakan semua itu dengan semangat perang badar sekaligus setenang embusan angin pagi”	“Pak harfan <i>told all of his tales with the enthusiasm of his telling of the badar war, at the same time , with the serenity of the morning breeze</i> ”			√		Literal Translation	√				√				√		
5.	“Kami terganggu karena suara Pak Harfan yang berat menggetarkan benang-benang halus dalam kalbu kami”	“We were flabbergasted; <i>Pak Harfan's heavy voice had shaken the threads of our souls</i> ”				√	Literal Translation	√				√				√		
6.	“Beliau menorehkan benang merah kebenaran hidup yang sederhana”	“Through humble words, as powerful as raindrops, <i>he brought to us the very essence of the simple life's righteousness</i> ”				√	Adaptation	√				√				√		
7.	“Karena nanti ia Seorang anak miskin pesisir akan menerangi nebula yang melingkupi sekolah miskin ini”	“And as time went on, that impoverished coastal boy would <i>outshine the dark nimbus cloud</i> that had for so long overshadow this school”				√	Modulation	√				√				√		
8.	“Bagi kami pak harfan dan bu mus adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang sesungguhnya”	“Yet Bu Mus and Pak Harfan <i>filled their roles wholeheartedly</i> ”				√	Description	√				√				√		

9.	<p>“Karena pikiran mereka , seperti pikiran ayahku, <i>melayang layang ke pasar pagi atau keramba di tepian laut</i> membayangkan anak lelakinya menjadi pesuruh disana”</p>	<p>“Their thought , <i>like my father 's were drifting off to the morning market as they imagined their sons better off as workers</i>”</p>			√	Reduction	√		√			√		
10.	<p>“Ibu Muslimah yang beberapa hari yang lalu sembab, gelisah , dan coreng moreng <i>kini menjelma menjadi sekuntum crinum giganteum</i>”</p>	<p>“Bu mus who just a few minutes earlier , had been on edge with a puffy, smudged face, <i>now transformed into a budding giant Himalayan lily</i>”</p>			√	Adaptation	√		√			√		
11.	<p>“<i>Mereka adalah ksatria tanpa pamrih, pangeran keikhlasan, dan sumur jernih ilmu pengetahuan di ladang yang ditinggalkan</i>”</p>	<p>“<i>They were our unsung heroes, a prince and princess of kindness, and pure wells of knowledge in a forsaken, dry field</i>”</p>			√	Literal Translation	√		√			√		
12.	<p>“: Energi yang berlebihan di tubuhnya serta merta <i>menjalar padaku laksana tersengat listrik</i>”</p>	<p>“The over abundance of energy in his body spread over to mine, <i>stinging me like an electric shock</i>”</p>	√			Literal Translation	√		√			√		
13.	<p>“: Miliaran dollar devisa mengalir deras <i>seperti kawanan tikus terpanggil pemain seruling Ajaib</i> Der Rattenfanger von Hameln”</p>	<p>“Billions of dollars flowed in <i>like a rats drawn to the melody of the Pied Piper's flute</i>”</p>	√			Reduction	√		√			√		
14.	<p>“Ketika aku menyusul Lintang ke dalam kelas, <i>ia menyalamiku dengan kuat seperti pegangan tangan calon mertua yang menerima pinangan</i>”</p>	<p>“When I caught up to Lintang inside the classroom, <i>he greeted me with a strong handshake, like a father shaking hands with his daughter's first suitor</i>”</p>	√			Amplification	√		√			√		



15.	“Penampilan mereka seperti para Pelantun irama semenanjung idola orang melayu pedalaman”	“Penampilan mereka seperti para Pelantun irama semenanjung idola orang melayu pedalaman”	√		Adaptation	√		√		√			
16.	“Karena Penampilan pak harfan agak seperti beruang madu maka saat pertama kali melihatnya kami merasa takut”	“Because pak harfan looked quite <i>like a grizzly bear</i> , we were scared the first time we saw him”	√		Literal Translation	√		√		√			
17.	“Pria itu berpotongan seperti pohon cemara angin yang mati karena disambar petir”	“He resembled a pine tree struck by lightning”	√		Reduction	√		√		√			
18.	“Caranya ber make up jelas memperlihatkan dirinya sedang bertempur mati-matian melawan usia”	“It was clear by the way she wore her makeup that she was <i>fighting her age</i> ”	√		Reduction	√		√		√			
19.	“Jika panggilan nasibnya memang harus menjadi nelayan maka biarkan jalan kerikil batu merah empat puluh kilometer mematahkan semangatnya”	“If his true calling was to be a fisherman, <i>then the 40-kilometer journey over a red gravel road would break his determination</i> ”	√		Literal Translation	√		√		√			
	“Sebatang pohon filicium tua yang rindang meneduhiku”	“The branch of an old filicium tree shaded me”	√		Literal Translation	√		√		√			

## CURRICULUM VITAE



### PERSONAL DATA

Name : Meutia Cut Putri Agisty

Place and Date Birth : Mentok, August 12, 1999

Sex : Female

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Address : Jl. Swadaya jeruk 163 H , RT 013 RW 001 Jagakarsa ,  
Jakarta selatan

Number : 085559638639

Email : mutiagst00@gmail.com

### EDUCATION

1. English Literature, Universitas Nasional 2017 - present
2. Senior High School 1 Muntok 2014– 2017
3. Junior High School 1 Muntok 2011 – 2014
4. Elementary School 3 Muntok 2005 – 2011

### WORKING EXPERIENCE

PT.Sebastian Citra Solusi (Cashier) 2018

PT.Tata Bisnis Solusi (Data Entry) 2019

PT.Home Credit Indonesia (Desk Collection) 2020

PT. Indonesia Fintopia Technology (Customer Service) 2022



# TRANSLATION ANALYSIS ON FIGURATIVE LANGUAGE IN LASKAR PELANGI NOVEL BY ANDREA HIRATA

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Internet Source

[repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)

5%

2

Internet Source

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

3%

3

Internet Source

[ksatriaafajar.blogspot.com](http://ksatriaafajar.blogspot.com)

2%

4

Internet Source

[qutranslation.weebly.com](http://qutranslation.weebly.com)

2%

5

Internet Source

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

2%

6

Internet Source

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

1%

e-journal.usd.ac.id

7 Internet Source

1%

silo.pub

8 Internet Source

1%

id.123dok.com

9 Internet Source

1%

10 Nandang Nursaleh, Fira Pujia Nuraini, Bayu Sekar Sari,  
Muhammad Zulfi Abdul Malik.

"ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES  
AND QUALITY OF EDUCATION RUBRIC ON  
ISLAMIC WEBSITE", Humanities & Social  
Sciences Reviews, 2020

1%

Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 171 words

Exclude bibliography

On

UNIVERSITAS NASIONAL